

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai hubungan pendidikan dan pengetahuan PMO terhadap keteraturan minum OAT pada penderita TB Paru di Puskesmas Rawat Inap Panjang tahun 2015 maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 75% PMO yang memiliki pendidikan rendah dan 25% PMO yang memiliki pendidikan yang tinggi. Sedangkan pengetahuan PMO didapatkan sebanyak 58,3% yang memiliki pengetahuan yang kurang baik, 27,1% PMO yang memiliki pengetahuan yang cukup dan 14,6% PMO yang memiliki pengetahuan yang baik. Kepatuhan penderita TB Paru di Puskesmas Rawat Inap Panjang Tahun 2015 lebih banyak yang memiliki kepatuhan yang kurang baik, yaitu sebanyak 58,3%, kepatuhan yang sedang adalah sebanyak 27,1% dan kepatuhan yang tinggi adalah sebanyak 14,6%.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan ($p=0,006$) dan pengetahuan PMO ($p=0,003$) terhadap kepatuhan minum OAT pada penderita TB Paru di Puskesmas Rawat Inap Panjang tahun 2015.

5.2 Saran

1. Bagi responden, yaitu PMO, diharapkan lebih meningkatkan lagi kinerjanya dalam mengawasi langsung penderita TB Paru dalam meminum obat, agar kepatuhan penderita TB Paru lebih baik sehingga penderita dapat sembuh sesuai dengan masa pengobatan yang dijalani.
2. Bagi Instansi
 - a. Puskesmas Rawat Inap Panjang, diharapkan petugas kesehatan memberikan penjelasan yang lebih jelas lagi dan menarik untuk PMO tentang penyakit TB Paru, agar PMO lebih memiliki pengetahuan untuk meningkatkan kepatuhan penderita TB Paru dalam minum obat dikarenakan peminuman obat jangka panjang yang harus dijalani oleh penderita.
 - b. Perguruan tinggi, khususnya Fakultas Kedokteranm diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak terkait untuk melakukan penyuluhan kepada PMO tentang penyakit TB Paru, agar PMO dapat lebih mengenal tentang penyakit tersebut, sehingga dapat meningkatkan perannya dalam mengawasi langsung penderita TB Paru dalam meminum obat.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan minum OAT pada penderita TB Paru, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan program penanggulangan TB.